

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

EKSHIBIT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN A

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN B

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN C

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN D

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN E

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN –TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Adrian Syarkawi
Alamat Kantor : Sahid Office Boutique Blok G
Komplek Hotel Sahid Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Cendana 5 No. 2 RT 002/RW 006
Jaka Sampurna – Bekasi
Nomor Telepon : (021) 5739203
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Troy Reza Warokka
Alamat Kantor : Sahid Office Boutique Blok G
Komplek Hotel Sahid Jaya, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Alamat Domisili Sesuai KTP : Komp Sepolwan No.22 RT 001/RW 002
Lebak Bulus Cilandak – Jakarta
Nomor Telepon : (021) 5739203
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Informasi laporan keuangan konsolidasian Grup:
 - a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; serta
 - b) Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Juni 2022

Adrian Syarkawi
Direktur Utama



Troy Reza Warokka
Direktur

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020*	1 Januari 2020*
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	4	18.722.391.189	26.724.525.401	23.376.146.218
Piutang usaha				
Pihak ketiga - Neto	5	20.334.450.070	15.228.414.458	48.487.538.572
Pihak berelasi - Neto	5,8a	837.823.352	665.735.249	5.055.071.409
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga - Neto		582.810.253	263.329.050	2.086.080.723
Pihak berelasi - Neto		-	-	2.620.239.683
Persediaan - Neto	6	4.781.436.941	4.693.147.657	6.921.420.140
Uang muka	7	4.417.360.536	2.621.748.318	4.944.234.261
Beban dibayar di muka	7	3.018.030.796	585.103.512	1.073.693.808
Pajak dibayar di muka	18a	55.040.552	372.206.721	195.215.700
Total Aset Lancar		52.749.343.689	51.154.210.366	94.759.640.514
Aset Tidak Lancar				
Aset pajak tangguhan	18e	9.705.609.139	11.245.022.562	20.917.420.029
Aset tetap - Neto	9	17.473.510.096	22.750.715.063	27.963.797.673
Aset tak berwujud - Neto	10	18.783.935.723	21.782.265.112	25.301.271.078
Aset hak guna - Neto	11	5.279.479.721	5.153.483.696	-
Investasi pada entitas asosiasi - Neto	12	5.467.942.280	3.731.169.725	10.729.482.969
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Neto	13	387.407.226.052	82.256.400.000	173.852.400.000
Piutang pihak berelasi - Neto	8b	26.406.538.978	19.609.202.692	55.310.938.595
Aset lain-lain		1.359.314.010	3.968.267.803	4.075.636.611
Total Aset Tidak Lancar		471.883.555.999	170.496.526.653	318.150.946.955
TOTAL ASET		524.632.899.688	221.650.737.019	412.910.587.469
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	14	17.051.580.227	17.509.497.816	11.794.146.000
Utang usaha				
Pihak ketiga	15	20.736.353.968	13.382.837.667	16.775.264.549
Pihak berelasi	8c, 15	26.143.918.671	24.973.586.609	32.187.778.982
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	16	9.208.223.569	7.391.704.340	8.653.663.435
Pihak berelasi		-	-	405.548.762
Beban akrual	17	11.817.163.948	8.388.234.352	9.509.399.114
Utang pajak	18b	19.694.680.381	18.866.190.601	18.892.264.537
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	19	8.282.332.637	6.003.994.766	6.561.932.292
Uang jaminan dari pelanggan - jangka pendek		252.024.087	-	-
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pinjaman pihak ketiga	20	28.538.000.000	30.710.020.000	6.654.106.434
Utang pembiayaan	21	219.860.562	347.301.565	762.538.189
Liabilitas sewa	11	3.914.895.967	1.862.031.064	-
Utang bank		-	-	5.751.641.383
Total Liabilitas Jangka Pendek		145.859.034.017	129.435.398.780	117.948.283.677

*Disajikan kembali, lihat catatan 40

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020*</u>	<u>1 Januari 2020*</u>
Liabilitas Jangka Panjang				
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pinjaman pihak ketiga	20	49.801.418.625	49.801.418.625	882.000.000
Utang pembiayaan	21	109.100.474	326.990.388	673.908.486
Liabilitas sewa	11	3.256.133.692	3.832.539.172	-
Utang bank		-	-	45.987.776.659
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	19	12.853.361.255	17.871.289.798	18.945.399.871
Uang jaminan dari pelanggan - jangka panjang		951.161.136	1.146.477.886	1.207.120.950
Utang pihak berelasi	8d	104.720.165.889	71.752.894.093	87.701.033.801
Liabilitas imbalan kerja	22	42.212.079.610	51.192.946.435	47.508.621.986
Total Liabilitas Jangka Panjang		213.903.420.681	195.924.556.397	202.905.861.753
TOTAL LIABILITAS		359.762.454.698	325.359.955.177	320.854.145.430
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.755.125.000 saham	23	275.512.500.000	275.512.500.000	275.512.500.000
Tambahan modal disetor - Neto	24	(102.055.357.037)	(101.245.357.037)	(101.245.357.037)
Saldo laba (defisit)				
Ditentukan penggunaannya		438.712.505	438.712.505	438.712.505
Belum ditentukan penggunaannya		(263.957.986.580)	(242.580.906.193)	(155.485.393.440)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		363.243.537.562	58.092.711.510	149.488.711.510
Total ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		273.181.406.450	(9.782.339.215)	168.709.173.538
Kepentingan non-pengendali	25	(108.310.961.460)	(93.926.878.943)	(76.652.731.499)
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		164.870.444.990	(103.709.218.158)	92.056.442.039
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		524.632.899.688	221.650.737.019	412.910.587.469

*Disajikan kembali, lihat catatan 40

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020*
PENDAPATAN NETO	26	168.792.972.085	158.607.888.337
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	91.466.188.790	82.063.860.407
LABA BRUTO		<u>77.326.783.295</u>	<u>76.544.027.930</u>
Beban penjualan	28	(4.461.273.189)	(5.681.908.954)
Beban umum dan administrasi	29	(100.905.998.073)	(110.103.341.789)
Beban keuangan		(4.364.389.855)	(5.723.411.506)
Pendapatan keuangan		476.834.505	775.605.637
Pendapatan jasa lalu atas imbalan kerja	22	10.578.769.032	-
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi - Neto	12	137.473.859	(2.396.695.859)
(Rugi) laba penjualan dan pelepasan aset tetap	9	(3.369.860.052)	39.700.000
Beban penyisihan penurunan nilai piutang		(3.083.783.494)	(11.276.882.260)
Rugi selisih kurs - Neto		(1.961.682.943)	(1.534.868.810)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	6	(609.384.972)	(1.899.385.209)
Lainnya - Neto		(3.393.999.816)	13.097.962.157
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(33.630.511.703)</u>	<u>(48.159.198.663)</u>
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETC	18c,d,e	<u>(2.263.441.310)</u>	<u>(10.172.673.313)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(35.893.953.013)</u>	<u>(58.331.871.976)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13	305.150.826.052	(91.396.000.000)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	(411.059.622)	(156.721.345)
Bagian penghasilan komprehensif entitas asosiasi	12	199.298.673	34.475.702
Efek pajak terkait	18e	344.551.058	22.226.892
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		<u>305.283.616.161</u>	<u>(91.496.018.751)</u>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>269.389.663.148</u></u>	<u><u>(149.827.890.727)</u></u>
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(22.277.461.051)	(44.896.235.179)
Kepentingan non-pengendali		(13.616.491.962)	(13.435.636.797)
Total		<u>(35.893.953.013)</u>	<u>(58.331.871.976)</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		283.773.745.665	(135.814.958.543)
Kepentingan non-pengendali		(14.384.082.517)	(14.012.932.184)
Total		<u>269.389.663.148</u>	<u>(149.827.890.727)</u>
RUGI PER SAHAM DASAR	33	<u>(8,09)</u>	<u>(16,30)</u>

*Disajikan kembali, lihat catatan 40

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Distribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Total ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas (defisiensi modal)
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor - bersih	Saldo laba (defisit)					
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
Saldo 31 Desember 2019	275.512.500.000	(163.623.432.582)	438.712.505	(154.696.609.949)	149.488.711.510	107.119.881.484	(15.063.439.445)	92.056.442.039
Dampak penyajian kembali	-	62.378.075.545	-	(788.783.491)	-	61.589.292.054	(61.589.292.054)	-
Saldo 1 Januari 2020	275.512.500.000	(101.245.357.037)	438.712.505	(155.485.393.440)	149.488.711.510	168.709.173.538	(76.652.731.499)	92.056.442.039
Penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 71, 72 dan 73	-	-	-	(42.676.554.210)	-	(42.676.554.210)	(3.261.215.260)	(45.937.769.470)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(44.418.958.543)	(91.396.000.000)	(135.814.958.543)	(14.012.932.184)	(149.827.890.727)
Saldo 31 Desember 2020	275.512.500.000	(101.245.357.037)	438.712.505	(242.580.906.193)	58.092.711.510	(9.782.339.215)	(93.926.878.943)	(103.709.218.158)
Beban emisi	-	(810.000.000)	-	-	-	(810.000.000)	-	(810.000.000)
(Rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(21.377.080.387)	305.150.826.052	283.773.745.665	(14.384.082.517)	269.389.663.148
Saldo 31 Desember 2021	<u>275.512.500.000</u>	<u>(102.055.357.037)</u>	<u>438.712.505</u>	<u>(263.957.986.580)</u>	<u>363.243.537.562</u>	<u>273.181.406.450</u>	<u>(108.310.961.460)</u>	<u>164.870.444.990</u>

*Disajikan kembali, lihat catatan 40

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	157.978.581.545	143.999.214.604
Pembayaran untuk pemasok, karyawan dan operasi lainnya	(182.485.109.598)	(189.701.830.554)
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(24.506.528.053)	(45.702.615.950)
Pembayaran beban keuangan	(4.364.389.855)	(5.536.120.057)
Penerimaan pendapatan keuangan	476.834.505	775.605.637
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(28.394.083.403)	(50.463.130.370)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aset tetap	1.169.174.838	39.700.000
Perolehan aset tetap	(1.674.948.578)	(951.932.115)
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(800.000.000)	-
Perolehan aset tak berwujud	(437.176.052)	-
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.742.949.792)	(912.232.115)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - Pihak berelasi	32.367.271.796	(12.635.046.621)
(Penambahan) penerimaan piutang lain-lain - Pihak berelasi	(6.797.336.286)	27.991.838.653
Pembayaran liabilitas sewa	(1.129.159.047)	(490.045.911)
Pembayaran beban emisi	(810.000.000)	-
(Pembayaran) penerimaan utang bank jangka pendek	(457.917.589)	5.715.351.816
Pembayaran utang pembiayaan	(362.977.917)	(910.099.742)
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain dan pinjaman - Pihak ketiga	(355.500.771)	79.497.344.385
Pembayaran piutang lain-lain - Pihak ketiga	(319.481.203)	(4.154.106.434)
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(40.291.494.478)
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	22.134.898.983	54.723.741.668
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.002.134.212)	3.348.379.183
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26.724.525.401	23.376.146.218
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18.722.391.189	26.724.525.401

*Disajikan kembali, lihat catatan 40

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Mahaka Media Tbk (“Entitas Induk”) didirikan dengan nama PT Abdi Massa Tbk berdasarkan Akta notaris No. 229 tanggal 28 November 1992 oleh Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat No. C2-10310.HT.01.01.TH.92 tanggal 19 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 564 tanggal 29 Januari 1993.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta notaris No. 24 tanggal 26 Agustus 2021 oleh Zulkifli Harahap, S.H., sehubungan dengan perubahan penyesuaian Anggaran Dasar dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0452714 tanggal 24 September 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 089 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 034347 Tanggal 05 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang aktivitas penerbitan, termasuk surat kabar, periklanan, perfilman dan informasi multimedia lainnya.

Entitas Induk berdomisili di Sahid Office Boutique Blok G, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1993.

Entitas induk langsung Entitas Induk adalah PT Beyond Media, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pengendali utama Entitas Induk adalah Erick Thohir.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.S-153/PM/1993 tanggal 5 Februari 1993, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 2.899.951 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini tidak dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. S-1562/PM/2000 tanggal 29 Juni 2000, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 15 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham berhak atas 3 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp1.500 per saham.

Pencatatan Saham di Bursa

Pada tanggal 3 April 2002, Entitas Induk melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta sebanyak 400 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp40 miliar yang merupakan seluruh modal dasar ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada bulan Juli 2002, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 240 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp25,2 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 3 HMETD untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp105 per saham.

Penawaran Umum Terbatas III

Pada bulan Oktober 2004, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 512 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp64 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 4 HMETD untuk membeli 4 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp125 per saham.

Penawaran Umum Terbatas IV

Pada bulan Juli 2008, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 270 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp67,5 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 500 saham berhak atas 117 HMETD untuk membeli 117 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp250 per saham.

Penawaran Umum Terbatas V

Pada bulan Juli 2010, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.333.125.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.333.125.000, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 16 saham berhak atas 15 HMETD untuk membeli 15 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp105 per saham.

Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 24 tanggal 26 Agustus 2021 dari Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui penerbitan saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2021					
Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persetase Kepemilikan	Tahun Beroperasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk</u>					
PT Republika Media Mandiri (RMM)	Jakarta	Penerbitan pers	91,91%	2004	40.748.487.608
PT Gamma Investa Lestari (GIL)	Jakarta	Pengelolaan gedung	99,98%	2006	24.874.574.552
PT Danapati Abinaya Investama (DAI)	Jakarta	Penyiaran televisi	50,00%	2005	16.737.685.576
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)	Jakarta	Penyelenggara acara	80,00%	2007	15.222.243.839
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui RMM</u>					
PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan buku	51,00%	2004	19.373.550.365
PT Republika Grafika (RG)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum	90,00%	*)	230.100.000
PT Cahaya Republika (CR)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum	90,00%	*)	212.600.000
PT Republika Media Visual (RMV)	Jakarta	Penyiaran televisi	80,00%	2010*)	40.226.999

*)Belum beroperasi secara komersial

**) Tidak beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2018

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

31 Desember 2020					
Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Beroperasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk</u>					
PT Republika Media Mandiri (RMM)	Jakarta	Penerbitan pers	91,91%	2004	38.998.506.789
PT Gamma Investa Lestari (GIL)	Jakarta	Pengelolaan gedung	99,98%	2006	29.552.994.948
PT Danapati Abinaya Investama (DAI)	Jakarta	Penyiaran televisi	50,00%	2005	29.395.114.073
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)	Jakarta	Penyelenggara acara	80,00%	2007	9.026.451.850
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui RMM</u>					
PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan buku	51,00%	2004	20.923.841.670
PT Republika Grafika (RG)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum	82,72%	*)	230.100.000
PT Cahaya Republika (CR)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum	82,72%	*)	212.600.000
PT Republika Media Visual (RMV)	Jakarta	Penyiaran televisi	73,53%	2010**)	40.799.921

*)Belum beroperasi secara komersial

***) Tidak beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2018

PT Republika Media Mandiri (RMM)

Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 1 pada tanggal 2 Maret 2004, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RMM sebesar 99,90% setara dengan 24.975 lembar saham dan sebesar Rp249.750.000.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 8 pada tanggal 21 Desember 2004, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penyeteroran aset berupa kendaraan milik Entitas Induk yang diterbitkan oleh RMM sebesar 166.650 lembar saham atau Rp1.666.500.000. Berdasarkan Akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 14 pada tanggal 14 Agustus 2008, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.000.000 lembar saham atau Rp10.000.000.000.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 4 pada tanggal 10 Maret 2009, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.142.975 lembar saham atau Rp11.429.750.000. Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 10 pada tanggal 25 Agustus 2010, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.760.000 lembar saham atau Rp17.600.000.000. Berdasarkan akta notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 5 pada tanggal 17 Desember 2010, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 450.000 lembar saham atau Rp4.500.000.000.

Sehingga investasi di RMM menjadi 91,91% atau 4.544.600 lembar saham atau setara dengan Rp45.446.000.000.

PT Danapati Abinaya Investama (DAI)

Berdasarkan akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 18 pada tanggal 20 Oktober 2010, Entitas Induk melakukan pembelian saham dari seluruh kepemilikan saham PT Echo Media Tama dan PT Beyond Media masing-masing sebesar 22.500 lembar saham setara dengan 50,00% dan sebesar Rp45.000.000.000.

PT Gamma Investa Lestari (GIL)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 5 Mei 2017, yang telah diaktakan dalam akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. Pada tanggal 19 Juni 2017, Entitas Induk membeli seluruh kepemilikan saham GIL dari PT Entertainment Live Indonesia, pihak berelasi, sebanyak 51.490.000 lembar saham senilai Rp51.490.000.000 atau setara dengan 99,98% kepemilikan dengan harga beli sebesar Rp26.000.000.000.

Saat ini GIL mengelola sarana olahraga berupa Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading atau dikenal dengan Mahaka Square seluas 26.215 m² yang terletak di Jl. Raya Kelapa Nias Blok HF-3, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 7 Mei 2014, yang telah diaktakan dalam akta No. 16 Notaris Zulkifi Harahap, S.H. Pada tanggal 16 Juni 2014, Entitas Induk membeli seluruh kepemilikan saham KAM dari PT Entertainment Live Indonesia, pihak berelasi, sebanyak 1.600 lembar saham senilai Rp800.000.000 atau setara dengan 80,00% kepemilikan dengan harga beli sebesar Rp3.500.000.000.

PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)

Berdasarkan akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 12 pada tanggal 18 Oktober 2010, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PAB sebesar 51,00% setara dengan 1.275 lembar saham dan sebesar Rp127.500.000.

PT Republika Media Visual (RMV)

Berdasarkan akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 11 pada tanggal 22 Desember 2010, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RMV sebesar 80,00% setara dengan 28.000 lembar saham dan sebesar Rp28.000.000.000.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

PT Republika Grafika (RG)

Berdasarkan akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 18 pada tanggal 29 Oktober 2009, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RG sebesar 90,00% setara dengan 225 lembar saham dan sebesar Rp225.000.000.

PT Cahaya Republika (CR)

Berdasarkan akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 29 pada tanggal 29 Oktober 2009, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CR sebesar 90,00% setara dengan 225 lembar saham dan sebesar Rp 225.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 23 tanggal 26 Agustus 2021 dari Zulkifli Harahap, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris
Komisaris utama	Raden Harry Zulnardy
Komisaris	Rudy Setia Laksmana
Komisaris independent	Harry Danui
	Direksi
Direktur Utama	Adrian Syarkawi
Direktur	Troy Reza Warokka

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0452649 tanggal 24 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai masing-masing 664 dan 716 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 070/PTMM/VI/ 2016 pada tanggal 28 Juni 2016, Entitas Induk menetapkan S. Pramudityo Anggoro sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. SK.BOD- PTAB002.III.2010 tanggal 28 April 2010, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Farida Sunarjati.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 042/PTMM/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua:	Harry Danui
Anggota:	Otto Eduard Sitorus
Anggota:	Zaki Zulfikar

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c di mana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Entitas Induk.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 – 20
Mesin	8
Peralatan Kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

i. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan-neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan Aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa hak pengelolaan bangunan, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat aset takberwujud Grup adalah 25 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk tahun-tahun-tahun waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna).

Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Grup memilih menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal penerapan.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan sebesar 4,24% - 8,00%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- Pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- Penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- Pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa.
- Ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Kenaikan</u>
<u>Aset</u>	
Aset hak-guna	7.051.214.168
<u>Liabilitas</u>	
Liabilitas sewa	7.051.214.168

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	2 – 10

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak-guna juga disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat Aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan pada tingkat risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa yang dimiliki oleh *lessor* atau *lessee*, dan substansi transaksi dicatat dibandingkan dengan kontrak.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapannya, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun-tahun-tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa iklan

Pendapatan dari jasa iklan yang bersumber dari media penyiaran, media cetak (surat kabar) dan *media buying* diakui pada saat iklan telah disiarkan atau diterbitkan dengan mengacu kepada bukti siar atau bukti tayang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat iklan telah disiarkan atau diterbitkan.

Pendapatan sirkulasi, buku dan surat kabar

Pendapatan dari penjualan sirkulasi, buku dan surat kabar diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang dan hasil penjualan telah didapatkan serta dapat diukur secara andal. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Pendapatan event organizer

Pendapatan dari *event organizer* diakui pada saat acara telah selesai dilaksanakan dan telah memberikan berita acara serah terima (BAST) kepada pelanggan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat seluruh persyaratan penjualan yang telah disepakati sebelumnya dipenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui pada saat pengendalian jasa telah dialihkan, yaitu ketika kontrak sewa berjalan dan dicatat dengan metode garis lurus sesuai dengan masa kontrak sewa. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat jasa telah dialihkan sesuai dengan persyaratan sewa yang telah disepakati.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan pada "Pendapatan diterima di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Saldo Dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 – Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 – Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen keuangan diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen keuangan dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen keuangan yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen keuangan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- (i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.
- (ii) Investasi pada efek ekuitas akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan, tanggal 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset finansial ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Untuk investasi pada efek ekuitas, yang sebelumnya diklasifikasikan aset keuangan tersedia untuk dijual sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan pada FVOCI. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun-tahun-tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVOCI.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang pembiayaan, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan uang jaminan dari pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran kembali aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi konsolidasian. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode di mana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Di mana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari:

- (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan
- (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk tahun-tahun terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk tahun-tahun terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

u. Rugi Per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar, Amandemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tanggal 1 Januari 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material” dan Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material”

Definisi yang baru menyatakan bahwa “Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu”.

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan konsolidasian. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material” dan Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material” akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak” akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"

Amendemen ini mengklarifikasi pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan itensi manajemen dari biaya pengujian, serta mengklarifikasi arti dari "pengujian".

Amendemen PSAK 16 menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan dalam rugi laba serta mengukur biaya perolehan dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amendemen PSAK 16 juga menambahkan paragraf 74A yang mengatur pengungkapan jumlah biaya dan hasil perolehan aset tetap terkait paragraf 20A jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pemindahan pengungkapan pada paragraf 74(d) ke dalam paragraf 74A(a).

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

y. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan Interpretasi Standar Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk tahun-tahun-tahun akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, Amendemen PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, Amendemen PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, Amendemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi” dan Amendemen PSAK 73, “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, PSAK 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 69 “Agrikultur”, PSAK 74, “Kontrak Asuransi”, PSAK 73, “Sewa”. yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 73, “Sewa tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 31 Desember 2021”

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 di mana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas di mana entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

- PSAK 74, “Kontrak Asuransi”

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 37.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun-tahun-tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor di mana Grup menjalankan bisnisnya, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan.

Mutasi penyisihan atas ECL untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021
Saldo awal	
Piutang usaha	68.413.903.455
Piutang lain-lain - jangka pendek	1.844.048.476
Piutang lain-lain - jangka panjang	14.450.678.006
Perubahan selama periode berjalan:	
Penambahan penyisihan	3.083.783.494
Penghapusan piutang	(10.215.627.201)
Saldo akhir	77.576.786.230

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud adalah 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18e.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas		
Rupiah	156.683.525	118.277.420
Dolar Amerika Serikat	756.257	746.859
Total Kas	<u>157.439.782</u>	<u>119.024.279</u>

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.389.379.090	8.198.295.415
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.482.257.588	94.184.058
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.947.744.948	2.947.221.169
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.844.571.731	4.411.147.148
PT Bank Pan Indonesia Tbk	933.678.679	109.676.326
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRI Syariah Tbk)	579.668.552	348.791.204
PT Bank Permata Tbk	379.145.118	639.799.650
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	228.175.558	89.785.856
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	202.043.665	125.522.537
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	91.598.390	32.381.308
PT Bank UOB Indonesia	62.801.084	63.274.672
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	53.654.628	7.252.516
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	42.924.118	42.404.117
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.592.285	39.585.352
PT Bank BJB Syariah Tbk	17.357.686	-
PT Bank Mayapada Tbk	16.837.275	17.101.364
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.113.308	3.971.220
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.425.994	5.482.352
PT Bank Syariah Mega Indonesia Tbk	-	1.964.983
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196.571.953	16.940.105
PT Bank Central Asia Tbk	33.262.040	14.719.566
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27.773.753	29.267.452
Total Bank	<u>13.583.577.443</u>	<u>17.238.768.370</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Tbk	3.931.373.964	5.006.732.752
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	50.000.000	3.360.000.000
Total deposito berjangka	<u>4.981.373.964</u>	<u>9.366.732.752</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u>18.722.391.189</u>	<u>26.724.525.401</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 4,75%-6,00% dan 7,00%-7,50% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga	78.957.006.251	79.650.362.682
Pihak berelasi (Catatan 8a)	5.861.672.272	4.657.690.480
Total	<u>84.818.678.523</u>	<u>84.308.053.162</u>
Penyisihan atas ECL	(63.646.405.101)	(68.413.903.455)
Neto	<u>21.172.273.422</u>	<u>15.894.149.707</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
0-30 hari	9.680.596.124	15.583.117.517
31-60 hari	6.373.146.457	4.516.428.484
61-90 hari	5.228.453.402	2.579.830.948
Lebih dari 90 hari	63.536.482.540	61.628.676.213
Total	<u>84.818.678.523</u>	<u>84.308.053.162</u>
Penyisihan atas ECL	(63.646.405.101)	(68.413.903.455)
Neto	<u>21.172.273.422</u>	<u>15.894.149.707</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Buku	7.823.667.259	7.992.182.898
Gameboard	1.348.900.284	1.384.564.059
Kertas koran	248.166.555	195.975.488
Lain-lain	44.481.900	164.273.049
Total	<u>9.465.215.998</u>	<u>9.736.995.494</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	(4.683.779.057)	(5.043.847.837)
Neto	<u>4.781.436.941</u>	<u>4.693.147.657</u>

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	5.043.847.837	3.144.462.628
Penyisihan periode berjalan	609.384.972	1.899.385.209
Penghapusan periode berjalan	(969.453.752)	-
Saldo akhir	<u>4.683.779.057</u>	<u>5.043.847.837</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Uang Muka:		
Proyek	3.157.424.180	860.302.859
Royalti	220.892.499	-
Produksi	189.952.637	115.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	849.091.220	1.646.445.459
Total	<u>4.417.360.536</u>	<u>2.621.748.318</u>
	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban dibayar di muka:		
Operasional	1.125.431.954	-
Sewa	689.999.993	100.833.335
Asuransi	204.562.181	238.902.572
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	998.036.668	245.367.605
Total	<u>3.018.030.796</u>	<u>585.103.512</u>

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat dan hubungan	Jenis transaksi
Erick Thohir	Pengendali utama	Utang usaha dan utang pihak berelasi
Harry Zulnardy	Entitas sepengendali	Utang usaha
Koperasi Karyawan Harian Umum Republik	Pemegang saham Entitas Anak	Piutang pihak berelasi dan utang usaha
PT Akasia Damcorp Waba	Entitas Asosiasi	Utang pihak berelasi
PT Amantara Kalyana	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Beyond Media	Pemegang saham	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi
PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi
PT Bola Basket Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi
PT Bonecom	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Dunia Kreasi Mahardhika	Entitas sepengendali	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi
PT Ekatana Intrasurya Persada	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Electronic City Entertainment	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Electronic City Indonesia Tbk	Entitas sepengendali	Piutang usaha dan utang pihak berelasi
PT Elko Indonesia	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Emas Indonesia Duaribu	Entitas Asosiasi	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan investasi
PT Emt Asset Investama	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Indonesia Sport Center	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Indonesia Sport Medika Centra	Entitas sepengendali	Piutang usaha
PT Indonesia Sport Venture	Entitas sepengendali	Piutang usaha
PT Inspirasi Media Visual	Entitas sepengendali	Investasi
PT Khazanah Alwaha Kreatif	Entitas Asosiasi	Investasi
PT Khazanah Media Visual	Entitas sepengendali	Investasi
PT Kirana Cipta Propertindo	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Mahaka Radio Integra Tbk	Entitas sepengendali	Piutang usaha piutang pihak berelasi dan investasi
PT Mahaka Sport Entertainment	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi
PT Mahaka Sport Integra	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Mahaka Visual Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang usaha dan utang usaha
PT Mahaka Visual Integra	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi
PT Media Cipta Mahardhika	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi
PT Media Golfindo	Entitas sepengendali	Piutang pihak berelasi

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi	Sifat dan hubungan	Jenis transaksi
PT Radio Attahiriyah	Entitas sepengendali	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi
PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi
PT Republika Televisi	Entitas Asosiasi	Investasi
PT Sinar Media Perkasa	Entitas sepengendali	Piutang usaha dan utang usaha
PT Strategi Inisiatif Media	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi
PT Suara Irama Indah	Entitas sepengendali	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi
PT Trinugraha Thohir	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	Entitas Asosiasi	Piutang pihak berelasi
Rachmatullah	Pemegang saham signifikan Entitas Anak	Utang pihak berelasi
Radio Camar	Entitas sepengendali	Utang usaha
Radio Delta Insani	Entitas sepengendali	Piutang usaha
Radio Kirana Insan Suara	Entitas sepengendali	Utang usaha
Radio Merpati Dharmawangsa	Entitas sepengendali	Utang usaha
Radio Mustang Utama	Entitas sepengendali	Utang usaha
Radio Ramako Djaya Raya	Entitas sepengendali	Utang usaha
Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd	Entitas sepengendali	Utang pihak berelasi

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Usaha (Catatan 5)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Beyond Media	3.158.437.515	2.871.488.088
PT Mahaka Visual Indonesia	1.598.433.920	885.353.564
PT Indonesia Sport Venture	792.347.273	208.500.000
PT Electronic City Indonesia Tbk	119.000.000	-
PT Sinar Media Perkasa	38.500.000	38.500.000
PT Indonesia Sport Medika Centra	38.500.000	38.500.000
PT Bola Basket Indonesia	38.500.000	61.453.564
PT Dunia Kreasi Mahardhika	27.500.000	27.500.000
PT Raja Karcis.com	27.500.000	27.500.000
PT Mahaka Radio Integra Tbk	22.953.564	22.953.564
PT Suara Irama Indah	-	231.250.000
PT Radio Attahiriyah	-	214.500.000
PT Radio Delta Insani	-	30.191.700
Total	5.861.672.272	4.657.690.480
Penyisihan atas ECL	(5.023.848.920)	(3.991.955.231)
Neto	837.823.352	665.735.249

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Pihak Berelasi

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Radio Attahiriyah	8.839.188.334	2.803.409
PT Beyond Media	8.437.729.372	11.456.876.840
PT Strategi Inisiatif Media	6.775.958.564	6.808.920.109
PT Mahaka Visual Integra	6.049.615.799	6.583.160.745
PT Media Cipta Mahardhika	2.525.867.100	2.525.867.100
PT Emas Indonesia Duaribu	2.090.446.535	2.090.446.535
PT Dunia Kreasi Mahardhika	1.584.767.367	1.585.257.367
Koperasi Karyawan Harian Umum Republika	1.408.318.643	1.408.318.643
PT Suara Irama Indah	1.116.740.574	1.081.757
PT Mahaka Sport Entertainment	700.000.000	970.439.902
PT Bina Mahasiswa Indonesia	400.400.000	419.548.913
PT Amantara Kalyana	144.328.000	144.328.000
PT Media Golfindo	100.551.582	-
PT Mahaka Sport Integra	61.972.361	4.081.200
PT Ekatana Intrasurya Persada	12.950.141	-
PT Bonecom	-	27.784.973
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	-	22.500.000
PT Bola Basket Indonesia	-	5.876.550
PT Mahaka Radio Integra Tbk	-	1.750.000
PT Raja Karcis.com	-	578.655
PT Indonesia Sport Center	-	260.000
Total	40.248.834.372	34.059.880.698
Penyisihan penurunan nilai	(13.842.295.394)	(14.450.678.006)
Neto	26.406.538.978	19.609.202.692

Piutang pihak berelasi dari PT Radio Attahiriyah, PT Beyond Media, PT Strategi Inisiatif Media, PT Media Cipta Mahardhika, PT Mahaka Visual Integra dan PT Ekatana Intrasurya Persada dikenai bunga sebesar 5,00% per tahun dan tanpa jaminan. Piutang ini digunakan untuk modal kerja.

Piutang pihak berelasi dari PT Mahaka Visual Integra, PT Strategi Inisiatif Media, PT Mahaka Sport Entertainment, PT Bina Mahasiswa Indonesia, PT Emas Indonesia Duaribu, PT Suara Irama Indah, PT Media Golfindo, PT Dunia Kreasi Mahardhika, PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika, PT Amantara Kalyana, PT Bola Basket Indonesia, PT Mahaka Sport Integra, PT Raja Karcis.com, PT Mahaka Radio Integra Tbk dan PT Indonesia Sport Center tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Piutang ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional.

Piutang pihak berelasi dari Koperasi Karyawan Harian Umum Republika merupakan penyertaan modal pada RMM yang belum dibayarkan.

Piutang pihak berelasi dari PT Mahaka Sport Entertainment merupakan alokasi beban bunga atas utang pihak ketiga yang diperoleh Entitas Induk.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang berelasi.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha (Catatan 15)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Mahaka Visual Integra	9.132.218.230	6.937.662.889
PT Suara Irama Indah	5.523.245.650	3.258.955.228
PT Radio Attahiriyah	4.939.623.025	8.029.562.789
PT Beyond Media	2.332.838.279	3.220.675.672
Radio Mustang Utama	1.595.627.196	970.520.925
Radio Kirana Insan Suara	709.232.036	677.699.350
Radio Ramako Djaya Raya	638.052.843	606.131.395
PT Strategi Inisiatif Media	574.042.358	405.548.762
Radio Camar	512.276.245	296.961.660
Radio Merpati Dharmawangsa	130.492.000	103.059.000
PT Mahaka Visual Indonesia	56.170.809	-
PT Sinar Media Perkasa	100.000	248.500.000
Harry Zulnardy	-	160.000.000
Erick Thohir	-	24.904.839
PT Emas Indonesia Duaribu	-	17.690.400
Koperasi Karyawan Harian Umum Republika	-	15.713.700
Total	<u>26.143.918.671</u>	<u>24.973.586.609</u>

d. Utang Pihak Berelasi

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Electronic City Entertainment	28.879.906.960	28.879.906.960
PT Beyond Media	15.990.226.542	6.214.323.133
PT Kirana Cipta Propertindo	15.168.600.000	15.168.600.000
PT Electronic City Indonesia Tbk	12.000.000.000	9.200.000.000
PT Radio Attahiriyah	9.887.544.089	-
Erick Thohir	8.658.317.750	8.656.064.000
PT Mahaka Visual Integra	3.725.000.000	775.000.000
PT Suara Irama Indah	3.381.010.547	300.000.000
PT EMT Asset Investama	1.920.000.000	-
Rachmatullah	1.333.000.000	1.323.000.000
Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd.	1.140.560.001	-
PT Mahaka Sport Entertainment	1.086.000.000	1.086.000.000
PT Trinugraha Thohir	800.000.000	-
PT Akasia Damcorp Waba	600.000.000	-
PT Elko Indonesia	150.000.000	150.000.000
Total	<u>104.720.165.889</u>	<u>71.752.894.093</u>

Utang pihak berelasi kepada PT Electronic City Entertainment, PT Kirana Cipta Propertindo, PT Radio Attahiriyah, PT Electronic City Indonesia Tbk, Erick Thohir, PT Beyond Media, PT Mahaka Visual Integra, Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd., PT Suara Irama Indah, PT Trinugraha Thohir dan PT Mahaka Sport Entertainment merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 5,00% per tahun dan tanpa jaminan.

Utang pihak berelasi kepada PT Suara Irama Indah, PT Beyond Media dan PT Mahaka Visual Integra merupakan pinjaman yang diperoleh RMV dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini tidak dikenai bunga, tidak dijamin dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang pihak berelasi kepada PT Beyond Media merupakan pinjaman yang diperoleh KAM dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun dan tanpa jaminan.

Utang pihak berelasi kepada Rachmatullah merupakan utang dividen dari PAB dan pinjaman yang diperoleh Entitas Induk. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2024.

Utang pihak berelasi kepada PT Akasia Damcorp Waba merupakan setoran penyertaan modal dari Entitas Induk yang belum dibayarkan.

g. Gaji Dan Tunjangan Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Direksi	4.480.122.973	4.400.155.666
Dewan Komisaris	132.518.750	912.681.087
Total	<u>4.612.641.723</u>	<u>5.312.836.753</u>

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

	2021				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	7.139.012.500	-	-	-	7.139.012.500
Bangunan	38.231.451.515	1.775.367.825	(25.955.345.759)	107.318.658	14.158.792.239
Mesin	80.279.943.246	1.085.253.800	(3.081.059.868)	-	78.284.137.178
Peralatan kantor	57.838.825.810	808.993.200	(84.589.195)	(107.318.658)	58.455.911.157
Kendaraan	13.818.596.979	307.915.750	(288.220.417)	-	13.838.292.312
Total	<u>197.307.830.050</u>	<u>3.977.530.575</u>	<u>(29.409.215.239)</u>	<u>-</u>	<u>171.876.145.386</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	32.344.193.270	1.246.292.936	(21.403.685.268)	120.128.157	12.306.929.095
Mesin	75.824.188.990	1.278.148.914	(3.081.385.266)	-	74.020.952.638
Peralatan kantor	54.414.261.448	1.402.158.996	(100.858.148)	(120.128.157)	55.595.434.139
Kendaraan	11.974.471.279	789.099.806	(284.251.667)	-	12.479.319.418
Total	<u>174.557.114.987</u>	<u>4.715.700.652</u>	<u>(24.870.180.349)</u>	<u>-</u>	<u>154.402.635.290</u>
Nilai buku neto	<u>22.750.715.063</u>				<u>17.473.510.096</u>

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2020				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	7.139.012.500	-	-	-	7.139.012.500
Bangunan	41.309.006.283	16.700.000	-	(3.094.254.768)	38.231.451.515
Mesin	18.286.360.980	290.127.273	-	61.703.454.993	80.279.943.246
Peralatan kantor	115.917.921.193	530.104.842	-	(58.609.200.225)	57.838.825.810
Kendaraan	14.400.783.457	115.000.000	(697.186.478)	-	13.818.596.979
Total	197.053.084.413	951.932.115	(697.186.478)	-	197.307.830.050
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	32.734.908.259	1.395.913.869	-	(1.786.628.858)	32.344.193.270
Mesin	18.286.360.980	2.098.094.352	-	55.439.733.658	75.824.188.990
Peralatan kantor	106.092.141.327	1.996.611.693	-	(53.674.491.572)	54.414.261.448
Kendaraan	11.975.876.174	674.394.811	(697.186.478)	21.386.772	11.974.471.279
Total	169.089.286.740	6.165.014.725	(697.186.478)	-	174.557.114.987
Nilai buku neto	27.963.797.673				22.750.715.063

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Rincian (rugi) laba penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai perolehan	29.409.215.239	697.186.478
Akumulasi penyusutan	24.870.180.349	697.186.478
Saldo akhir	4.539.034.890	-
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	1.169.174.838	39.700.000
(Rugi) laba penjualan dan penghapusan aset tetap	(3.369.860.052)	39.700.000

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dan KAM dari PT Bank Central Asia Tbk dan utang pembiayaan yang diperoleh Entitas Induk, RMM, PAB dan KAM dari PT BCA Finance (Catatan 14 dan 21).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp63.452.174.203 dan Rp64.883.455.000 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021		
	Saldo awal	Penambahan	Saldo akhir
Biaya Perolehan			
Hak pengelolaan bangunan	95.146.380.636	437.176.052	95.583.556.688
Akumulasi Amortisasi			
Hak pengelolaan bangunan	73.364.115.524	3.435.505.441	76.799.620.965
Saldo akhir	21.782.265.112		18.783.935.723
	31 Desember 2020		
	Saldo awal	Penambahan	Saldo akhir
Biaya Perolehan			
Hak pengelolaan bangunan	95.146.380.636	-	95.146.380.636
Akumulasi Amortisasi			
Hak pengelolaan bangunan	69.845.109.558	3.519.005.966	73.364.115.524
Saldo akhir	25.301.271.078		21.782.265.112

GIL memiliki hak atas pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga yang dibangun di atas lahan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan sistem Bangun Guna Serah/*Built Operate Transfer* (BOT) selama 25 tahun ditambah masa pembangunan 24 bulan. Hak pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga ini diperoleh GIL dari Yayasan Darma Bakti Mahaka berdasarkan Akta Perjanjian Kerja Sama No. 25 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H.

Pembangunan sarana olahraga tersebut sudah selesai dibangun dan telah serah terima pada tanggal 13 Mei 2005 antara Yayasan Darma Bakti Mahaka dengan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 15/AK/BP/III/2006 antara Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan GIL tanggal 24 Maret 2006, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menyerahkan pengelolaan kepada GIL berupa tanah dan bangunan Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading yang disingkat BBC (*Basket Ball Complex*) atau dikenal dengan "Mahaka Square", Kelapa Gading di Jl. Raya Kelapa Nias Blok HF-3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara dengan luas tanah 26.215 m² dan luas bangunan 30.833 m² dengan sewa pemanfaatan tanah dan bangunan sebesar Rp60.000.000/ tahun dan akan dievaluasi setiap tiga tahun dengan jangka waktu 25 tahun sejak serah terima bangunan Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading (*Mahaka Square*) dari Yayasan Darma Bakti Mahaka (13 Mei 2005 sampai dengan 13 Mei 2030).

Beban amortisasi untuk tahun-tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 27).

11. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 2-10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	31 Desember 2021		
	Saldo awal	Penambahan	Saldo akhir
Biaya Perolehan			
Bangunan	7.051.214.168	2.605.618.470	9.656.832.638
Akumulasi Amortisasi			
Bangunan	1.897.730.472	2.479.622.445	4.377.352.917
Nilai buku neto	5.153.483.696		5.279.479.721
	31 Desember 2020		
	Saldo awal	Penambahan	Saldo akhir
Biaya Perolehan			
Hak pengelolaan bangunan	7.051.214.168	-	7.051.214.168
Akumulasi Amortisasi			
Hak pengelolaan bangunan	-	1.897.730.472	1.897.730.472
Saldo akhir	7.051.214.168		5.153.483.696

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	5.694.570.236	-
Efek penerapan PSAK 73	-	7.051.214.168
Saldo awal setelah penerapan PSAK 73	5.694.570.236	7.051.214.168
Penambahan	2.605.618.470	-
Penambahan bunga	298.161.680	141.141.271
Pembayaran		
Pokok	(1.129.159.047)	(1.356.643.932)
Bunga	(298.161.680)	(141.141.271)
Saldo akhir	7.171.029.659	5.694.570.236
Lancar	3.914.895.967	1.862.031.064
Tidak lancar	3.256.133.692	3.832.539.172

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup adalah 4,24% - 8,00%.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. SEWA (lanjutan)

Jumlah nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban depresiasi atas aset hak guna		
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.479.622.445	1.897.730.472
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek		
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	5.137.755.299	7.600.515.242
Beban bunga atas liabilitas sewa	298.161.680	141.141.271
Total	<u>7.915.539.424</u>	<u>9.639.386.985</u>

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika		
	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Harga perolehan	450.000.000	450.000.000
Saldo awal	3.281.169.725	3.336.054.705
Bagian atas laba (rugi) bersih periode berjalan	143.637.743	(89.360.682)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto periode berjalan	199.298.673	34.475.702
Saldo akhir	3.624.106.141	3.281.169.725
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi	<u>4.074.106.141</u>	<u>3.731.169.725</u>

PT Emas Indonesia Duaribu		
	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Harga perolehan	4.395.000.000	4.395.000.000
Saldo awal	(4.395.000.000)	(2.087.664.823)
Bagian atas rugi bersih periode berjalan	-	(2.307.335.177)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto periode berjalan	-	-
Saldo akhir	(4.395.000.000)	(4.395.000.000)
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi	<u>-</u>	<u>-</u>

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Republika Televisi		
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Harga perolehan	4.900.000.000	4.900.000.000
Saldo awal	(263.906.913)	(263.906.913)
Bagian atas laba bersih periode berjalan	-	-
Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto periode berjalan	-	-
Saldo akhir	(263.906.913)	(263.906.913)
Penurunan nilai atas investasi pada Entitas Asosiasi	(4.636.093.087)	(4.636.093.087)
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi	-	-

PT Khazanah Alwahda Kreatif	
	31 Desember 2021
Harga perolehan	800.000.000
Saldo awal	-
Bagian atas rugi bersih periode berjalan	(6.163.861)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto periode berjalan	-
Saldo akhir	(6.163.861)
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi	793.836.139

PT Akasia Damcorp Waba	
	31 Desember 2021
Harga perolehan	600.000.000
Saldo awal	-
Bagian atas laba bersih periode berjalan	-
Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto periode berjalan	-
Saldo akhir	-
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi	600.000.000

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika (WKM)

Berdasarkan Akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 32 tanggal 30 Juni 2014, Entitas Induk melakukan penyertaan dengan membeli seluruh kepemilikan saham WKM dari PT Beyond Media, pihak berelasi, sebesar 4.500.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 55,00% dengan harga perolehan sebesar Rp5.500.000.000.

WKM bergerak dalam bidang usaha perdagangan besar.

PT Emas Indonesia Duaribu (EID)

Berdasarkan Akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 18 tanggal 19 Agustus 2010, Entitas Induk melakukan penyertaan dengan membeli seluruh kepemilikan saham dari PT Media Suara Global, pihak ketiga, sebesar 24.250 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 29,30% dengan harga perolehan sebesar Rp13.500.000.000.

EID bergerak dalam bidang usaha penerbitan suara kabar.

PT Khazanah Alwahda Kreatif (KAK)

Berdasarkan Akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 95 tanggal 23 Februari 2021, Entitas Induk ikut serta dalam pendirian KAK dengan investasi sebesar Rp800.000.000 atau setara dengan 800 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 20,00%.

KAK bergerak dalam bidang usaha periklanan.

PT Akasia Damcorp Waba (ADW)

Berdasarkan Akta notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 27 Oktober 2021, Entitas Induk mendirikan ADW, yang bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada ADW sebanyak 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp600.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0068479.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

ADW bergerak dalam bidang usaha perdagangan peralatan telekomunikasi.

PT Republika Televisi (RT)

Berdasarkan Akta notaris Zulkifi Harahap, S.H. No. 3 tanggal 14 Januari 2013, RMM, Entitas Anak, melakukan penyertaan dengan membeli sebagian kepemilikan saham dari Daniel Johannes Petrus Wewengkang, pihak berelasi, sebesar 980 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 49,00% dengan harga perolehan sebesar Rp980.000.000.

RT dalam bidang usaha penyiaran televisi, perfilman dan perekaman video.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT Mahaka Radio Integra Tbk		
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	82.256.400.000	173.652.400.000
Keuntungan neto yang ditransfer ke ekuitas	305.150.826.052	-
Kerugian neto yang ditransfer dari ekuitas	-	(91.396.000.000)
Saldo akhir	387.407.226.052	82.256.400.000

PT Khasanah Media Visual		
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	-	100.000.000
Penurunan nilai	-	(100.000.000)
Saldo akhir	-	-

PT Inspirasi Media Visual		
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	-	100.000.000
Penurunan nilai	-	(100.000.000)
Saldo akhir	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang pihak ketiga (Catatan 20).

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung dari kuotasi harga pasar yang mendasari saham investasi pada bursa efek yang bersangkutan.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Bank Central Asia Tbk		
Entitas Induk	14.514.861.917	14.763.362.041
KAM	2.536.718.310	2.746.135.775
Total	17.051.580.227	17.509.497.816

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk

Pada tanggal 13 Mei 2020, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00200/0978S/SPPK/2020 dari BCA yang menyetujui permohonan pinjaman Entitas Induk berupa fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai usaha media *buying*. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan berakhir pada 13 Mei 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00077/KNG/SPPJ/2021 perjanjian ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada 13 Mei 2022. Fasilitas kredit ini dikenai bunga menjadi sebesar 11,50%. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah dan bangunan dengan luas 1.815 m² yang terletak di Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 572/Pejaten Barat atas nama Entitas Induk (Catatan 9).

Selama jangka waktu fasilitas kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan di atas.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00903/PK/SLK/2020 tanggal 13 Mei 2020, PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika dari BCA antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2021.
2. Fasilitas *Time Loan Revolving*, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp2.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2021.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 00077/KNG/SPPJ/2021 tanggal 10 Mei 2021, jangka waktu Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dan Fasilitas *Time Loan Revolving* akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2022. Fasilitas-fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing menjadi sebesar 11,50% dan 11,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah dan bangunan dengan luas 1.815 m² yang terletak di Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 572/Pejaten Barat atas nama Entitas Induk (Catatan 9).

Selama jangka waktu fasilitas kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, KAM dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila debitur berbentuk badan:
 - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, KAM telah memenuhi persyaratan di atas.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang atas pembelian kertas, percetakan dan biaya-biaya operasional yang terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Jawa Pos Multimedia	1.622.540.631	1.112.037.430
PT Jawara Kreasitama	806.995.400	553.910.128
PT Indosat Tbk	619.387.461	614.598.010
CV Berkat Lamandau	473.602.275	413.855.727
PT Gramedia Printing Group	452.822.998	526.024.817
PT Celcius Inspira Kreativa	434.700.000	156.600.000
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	356.331.778	-
Kosasih, Nurdiyaman dan Rekan	339.012.000	-
Paulus Trisaputra	326.000.000	-
PT PLN (Persero)	303.741.488	-
CV Doblue D Management	250.000.000	-
Pesona Gita Anindita	247.536.000	-
PT Kotak Design Megahindo	225.919.817	-
PT Televisi Transformasi Indonesia	221.400.000	-
PT First Media Tbk	219.742.754	-
PT Kafala Azurda	209.590.000	209.590.000
PT Link Net Tbk	175.500.000	-
Belva-xpo	168.000.000	-
PT Freakout Dewina Indonesia	159.000.000	-
PT Kontrak Pro Indonesia	152.676.298	152.676.298
PT Lativi Media Karya	139.752.000	270.000.000
PT Cipta Niaga Pariwara Ekslensi	134.392.500	754.785.000
PT Dynamo Media Network	126.500.000	-
Endry Kusumo Yuniarto	118.416.589	-
PT Cakrawala Andalan Televisi	114.403.607	243.000.000
PT Asia Panca Sejahtera	111.736.130	245.214.980
PT Multi Screen Indonesia	110.200.000	-
PT Temprina Media Grafika	110.090.865	231.351.207
PT Adplus Digital Solusindo	108.000.000	-
Okezone.com	108.000.000	-
PT Jaya Gas Indonesia	105.930.000	-
PT Nielsen Company Indonesia	103.304.131	221.953.026
PT Trans Digital Media	103.140.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	11.477.989.246	7.677.241.044
Total pihak ketiga	20.736.353.968	13.382.837.667
Pihak berelasi (Catatan 8c)	26.143.918.671	24.973.586.609
Total	46.880.272.639	38.356.424.276

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
0 - 30 hari	17.545.525.760	15.992.862.562
31 - 60 hari	5.200.984.661	4.123.957.232
61 - 90 hari	2.359.679.418	1.130.566.248
Lebih dari 90 hari	21.774.082.800	17.109.038.234
Total	<u>46.880.272.639</u>	<u>38.356.424.276</u>

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Atas utang usaha ini, Grup tidak dikenakan bunga dan tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak ketiga		
PT Danayasa Arthatama Tbk	7.076.306.170	5.975.531.131
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.131.917.399	1.416.173.209
Total	<u>9.208.223.569</u>	<u>7.391.704.340</u>

Atas utang ini, tidak ada aset Grup yang dijadikan jaminan.

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Bunga	2.702.764.466	485.726.677
Event	1.539.126.168	932.030.000
Gaji dan tunjangan	1.303.795.976	1.251.585.111
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	6.271.477.338	5.718.892.564
Total	<u>11.817.163.948</u>	<u>8.388.234.352</u>

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	-	281.306.830
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan - Pasal 4 (2)	55.040.552	90.899.891
Total	<u>55.040.552</u>	<u>372.206.721</u>

b. Utang pajak

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	266.222.941	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 23	203.720.878	117.970.090
Pasal 21	62.169.556	29.465.285
Pasal 4 (2)	37.354.231	45.424.356
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	10.650.487.797	11.147.708.381
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.040.240.446	1.621.198.546
Pasal 23	1.451.126.319	1.143.024.156
Pasal 21	763.908.004	558.777.081
Pasal 26	133.640.775	133.640.775
Pasal 25	2.726.150	-
Pasal 29		
RMM - Tahun 2017	1.968.213.552	1.968.213.552
DAI - Tahun 2016	743.933.347	743.933.347
KAM - Tahun 2021	1.423.661	-
PAB		
Tahun 2017	1.005.113.125	1.005.113.125
Tahun 2020	347.218.429	347.218.429
Tahun 2021	3.390.604	-
GIL		
Tahun 2020	-	4.503.478
Tahun 2021	13.790.566	-
Total	<u>19.694.680.381</u>	<u>18.866.190.601</u>

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Entitas Induk</u>		
Tangguhan	(51.527.916)	(9.332.393.911)
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	(379.476.829)	(478.048.947)
Tangguhan	(1.832.436.565)	(362.230.455)
Sub total	(2.211.913.394)	(840.279.402)
Total	(2.263.441.310)	(10.172.673.313)

Rekonsiliasi antara rugi komersial sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun-tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33.630.511.703)	(48.159.198.663)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	24.462.721.365	43.334.247.420
Bagian atas rugi (laba) bersih Entitas Asosiasi	(137.473.859)	2.396.695.859
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Induk	(9.305.264.197)	(2.428.255.384)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	(234.217.791)	689.563.221
Beda permanen:		
Pendapatan yang telah dikenai pajak final	(47.353.102)	-
Penyisihan atas ECL	88.085.735	88.085.735
Lain-lain	1.754.768.614	2.481.809.428
Laba kena pajak (rugi fiskal) - Entitas Induk	(7.743.980.742)	831.203.000
Akumulasi rugi fiskal		
Entitas Induk	(44.049.294.489)	(36.305.313.747)
Entitas Anak	-	-

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Beban pajak kini (22%)		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	379.476.829	478.048.947
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	360.871.998	94.220.290
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	18.604.831	383.828.657

e. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021			
	Saldo awal	Dibebankan ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir
<u>Aset pajak tangguhan - Entitas Induk</u>				
Imbalan kerja karyawan	842.106.153	(51.527.916)	(89.945.497)	700.632.740
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	10.402.916.409	(1.832.436.565)	434.496.555	9.004.976.399
Aset pajak tangguhan - neto	11.245.022.562	(1.883.964.481)	344.551.058	9.705.609.139
	31 Desember 2020			
	Saldo awal	Dibebankan ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir
<u>Aset pajak tangguhan - Entitas Induk</u>				
Rugi fiskal	9.355.329.982	(9.355.329.982)	-	-
Imbalan kerja karyawan	1.073.065.315	22.936.072	(253.895.234)	842.106.153
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	10.428.395.297	(9.332.393.910)	(253.895.234)	842.106.153
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	10.489.024.732	(362.230.449)	276.122.126	10.402.916.409
Aset pajak tangguhan - neto	20.917.420.029	(9.694.624.359)	22.226.892	11.245.022.562

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20% (Catatan 35);
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, pemerintah dan DPR telah menyepakati Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) antara lain, perubahan tarif pajak badan berubah menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022.

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Sewa	17.498.442.802	17.871.289.798
Iklan dan sirkulasi	3.543.788.610	2.532.002.723
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	93.462.480	3.471.992.043
Total	21.135.693.892	23.875.284.564
Bagian pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.282.332.637)	(6.003.994.766)
Bagian jangka panjang	12.853.361.255	17.871.289.798

20. PINJAMAN PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Niaga Kilau Gemilang	49.801.418.625	49.801.418.625
Pinnacle Global (H.K) Ltd.	28.538.000.000	28.210.020.000
Luceria Siagian	-	2.500.000.000
Total	78.339.418.625	80.511.438.625
Bagian utang pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(28.538.000.000)	(30.710.020.000)
Bagian jangka panjang	49.801.418.625	49.801.418.625

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2020, DAI menerima pinjaman dari Pinnacle Global (H.K) Ltd. sebesar USD 2.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 4,00% per tahun, dijamin dengan aset tetap dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 15 Juli 2021, DAI menerima perpanjangan perjanjian pinjaman dari *Pinnacle*. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022.

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan tidak dapat dialihkan tanpa persetujuan Pinnacle Global (H.K.) Ltd. sampai seluruh pinjaman telah dilunasi.

Pada tanggal 3 April 2020, DAI menerima pinjaman dari PT Niaga Kilau Gemilang. Pinjaman ini dijamin dengan konversi saham sebanyak-banyaknya 14,95% dan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023. Pinjaman ini digunakan untuk pengembangan unit bisnis baru di bawah DAI.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, Entitas Induk menerima pinjaman dari Luceria Siagian. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun, dijamin dengan saham MARI sejumlah 4.615.384 lembar dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2020 (Catatan 13). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 Desember 2021.

21. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT BCA Finance	328.961.036	674.291.953
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	219.860.562	347.301.565
Bagian jangka panjang	<u>109.100.474</u>	<u>326.990.388</u>

Entitas Induk

Pada tanggal 17 Maret 2021, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp15.288.176. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 11 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2022.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp318.255.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2023.

Pada tanggal 21 November 2017, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp196.770.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2022.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Induk (Catatan 9).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga antara 8,72% - 37,92% per tahun.

RMM

Pada tanggal 1 Mei 2018, RMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan sebesar Rp540.330.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2021. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 1 April 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2016, RMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp517.300.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2020. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 23 November 2020.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh RMM (Catatan 9).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga antara 3,61% - 4,48% per tahun.

PAB

Pada tanggal 30 Oktober 2018, PAB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp497.000.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 8 Februari 2018, PAB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp244.500.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2021. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 8 Januari 2021.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh PAB (Catatan 9).

Utang pembiayaan ini dikenai bunga antara 3,35% - 6,10% per tahun.

KAM

Pada tanggal 10 Oktober 2019, KAM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp443.000.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2023.

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh KAM (Catatan 9).

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,00% per tahun.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dalam laporannya tertanggal 30 Juli 2021, 1 April 2021 dan 28 Maret 2020 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tingkat diskonto	6,65% - 7,33%	6,65% - 7,64%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% - 10%	7,50% - 10,00%
Tingkat kematian	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia	5% pada tahun karyawan sebelum usia 40 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 1 tahun sebelum usia pensiun normal	5% pada tahun karyawan sebelum usian 40 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 1 tahun sebelum usia pensiun normal

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	42.212.079.610	51.192.946.435
Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:		
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	51.192.946.515	47.508.621.986
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	6.910.354.533	8.028.143.604
Pendapatan jasa lalu atas imbalan kerja	(10.578.769.032)	-
Rugi komprehensif lain	411.059.622	156.721.345
Pembayaran imbalan kerja	(5.723.512.028)	(4.500.540.500)
Saldo akhir	42.212.079.610	51.192.946.435

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	39.627.342.933
Tingkat diskonto -1%	47.731.158.924
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	47.577.637.727
Tingkat kenaikan gaji -1%	39.680.325.139

Metode Deterministic merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 15,66 tahun.

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Total
PT Beyond Media	1.592.831.618	57,81%	159.283.161.800
Peak Holdings Luxembourg S.A.R.L	282.886.300	10,27%	28.288.630.000
Masyarakat (di bawah 5%)	879.407.082	31,92%	87.940.708.200
Total	2.755.125.000	100,00%	275.512.500.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020*
Agio saham	61.165.625.000	61.165.625.000
Beban emisi saham	(12.785.802.707)	(11.975.802.707)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
PT Danapati Abinaya Investama	(117.383.756.940)	(117.383.756.940)
PT Gamma Investa Lestari	(19.691.012.437)	(19.691.012.437)
PT Avabanindo Perkasa	(6.476.876.320)	(6.476.876.320)
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	(3.157.878.753)	(3.157.878.753)
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	(2.756.724.511)	(2.756.724.511)
PT Pustaka Abdi Bangsa	54.221.168	54.221.168
Selisih atas transaksi dengan pihak non pengendali		
PT Republika Media Mandiri	(1.023.151.537)	(1.023.151.537)
Saldo akhir	(102.055.357.037)	(101.245.357.037)

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi DAI merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar (Rp61.883.756.940) dan harga perolehan sebesar Rp55.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2010.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi GIL merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp6.308.987.563 dan harga perolehan sebesar Rp26.000.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas pelepasan saham PT Avabanindo Perkasa merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp35.576.876.320 dan harga jual sebesar Rp29.100.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp2.342.121.247 dan harga perolehan sebesar Rp5.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2014.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi KAM merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp743.275.489 dan harga perolehan sebesar Rp3.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 7 Mei 2014.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi PAB merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp4.445.778.832 dan harga perolehan sebesar Rp 4.500.000.000 oleh RMM yang dilakukan pada tanggal 27 September 2010.

Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali berasal dari perubahan persentase kepemilikan Entitas Induk atas RMM dari 99,99% menjadi 90,00% terkait penerbitan saham sebanyak 1.402.181 lembar saham pada tahun 2019.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020*</u>
Danapati Abinaya Investama	(108.280.296.447)	(93.672.668.777)
Republika Media Visual	(3.445.068.095)	(3.444.153.511)
Republika Media Mandiri	(2.983.549.699)	(3.111.897.465)
Pustaka Abdi Bangsa	5.956.306.695	5.998.703.645
Kalyanamitra Adhara Mahardhika	397.215.579	258.690.994
Republika Grafika	23.010.000	23.010.000
Cahaya Republika	21.260.000	21.260.000
Gamma Investa Lestari	160.508	176.171
Total	<u>(108.310.961.460)</u>	<u>(93.926.878.943)</u>

26. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Sirkulasi, iklan surat kabar dan buku	67.837.845.049	75.602.627.777
<i>Event organizer</i>	39.155.095.407	13.192.872.528
<i>Media buying</i>	28.032.493.702	31.979.491.160
Penyiaran televisi	17.486.307.035	22.744.826.251
Sewa	16.281.230.892	15.088.070.621
Total	<u>168.792.972.085</u>	<u>158.607.888.337</u>

Tidak ada transaksi penjualan kepada pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pendapatan.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<i>Event organizer</i>	32.682.073.744	10.505.968.802
<i>Media buying</i>	25.997.060.836	24.931.665.056
Sirkulasi, iklan surat kabar dan buku	18.515.894.360	24.901.196.319
Sewa	8.374.660.700	8.989.906.268
Amortisasi (Catatan 10)	3.435.505.441	3.519.005.966
Penyiaran televisi	2.460.993.709	9.216.117.996
Total	<u>91.466.188.790</u>	<u>82.063.860.407</u>

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Iklan	2.388.285.152	3.041.736.790
Sirkulasi	848.460.285	1.298.266.289
Survei dan riset	757.535.000	1.005.985.008
Promosi	158.143.043	264.678.612
Lain-lain	308.849.709	71.242.255
Total	<u>4.461.273.189</u>	<u>5.681.908.954</u>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Gaji dan tunjangan	67.451.291.803	73.337.119.319
Imbalan kerja (Catatan 22)	6.910.354.613	8.028.143.604
Sewa operasi	5.137.755.299	7.600.515.242
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	4.715.700.652	6.165.014.725
Utilitas	3.472.981.666	3.307.053.361
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	2.479.622.445	1.897.730.472
Perbaikan dan pemeliharaan	2.031.043.884	2.216.168.743
Jasa profesional	1.627.373.120	1.174.881.574
Pajak final	1.334.891.600	1.281.935.864
Transportasi	1.225.476.167	1.337.175.429
Peralatan	1.760.039.678	1.914.055.627
Sumbangan dan jamuan	684.635.724	402.606.782
Asuransi	307.038.215	426.563.586
Perijinan	188.842.713	261.527.514
Lain-lain	1.578.950.494	752.849.947
Total	<u>100.905.998.073</u>	<u>110.103.341.789</u>

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dan utang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2021	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen
Aset		
Kas dan bank		
<u>Kas</u>		
USD	52	746.859
<u>Bank</u>		
USD	18.069	257.821.929
Liabilitas		
Pinjaman pihak ketiga		
USD	(2.000.000)	(28.538.000.000)
Liabilitas moneter - net		
USD	(1.981.879)	(28.279.431.212)
	31 Desember 2020	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen
Aset		
Kas dan bank		
<u>Kas</u>		
USD	53	746.859
<u>Bank</u>		
USD	4.320	60.927.123
Liabilitas		
Pinjaman pihak ketiga		
USD	(2.000.000)	(28.210.020.000)
Liabilitas moneter - net		
USD	(1.995.627)	(28.148.346.018)

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang pihak ketiga, liabilitas sewa, utang pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swaps* suku bunga saat ini.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi jangka panjang, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal.

Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Bank dan setara kas	18.564.951.407	26.605.501.122
Piutang usaha - neto	21.172.273.422	15.894.149.707
Piutang lain-lain - neto	582.810.253	263.329.050
Piutang pihak berelasi - neto	26.406.538.978	19.609.202.692
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	387.407.226.052	82.256.400.000
Aset tidak lancar lainnya	1.359.314.010	3.968.267.803
Total	455.493.114.122	148.596.850.374

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan jumlah ekuitas. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah bank dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Total liabilitas	359.762.454.698	325.359.955.177
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	18.722.391.189	26.724.525.401
Pinjaman bersih	341.040.063.509	298.635.429.776
Total ekuitas - neto	164.870.444.990	(103.709.218.158)
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	2,07	(2,88)

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan:

	31 Desember 2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	18.722.391.189	18.722.391.189
Piutang usaha - Neto	21.172.273.422	21.172.273.422
Piutang lain-lain - Neto	582.810.253	582.810.253
Piutang pihak berelasi - Neto	26.406.538.978	26.406.538.978
Aset tidak lancar lainnya	1.359.314.010	1.359.314.010
	68.243.327.852	68.243.327.852
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	387.407.226.052	387.407.226.052
Total Aset Keuangan	455.650.553.904	455.650.553.904
	31 Desember 2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	17.051.580.227	17.051.580.227
Utang usaha	46.880.272.639	46.880.272.639
Utang lain-lain	9.208.223.569	9.208.223.569
Biaya masih harus dibayar	11.817.163.948	11.817.163.948
Pinjaman pihak ketiga	78.339.418.625	78.339.418.625
Utang pihak berelasi	104.720.165.889	104.720.165.889
Utang pembiayaan	328.961.036	328.961.036
Liabilitas sewa	7.171.029.659	7.171.029.659
Uang jaminan dari pelanggan	1.203.185.223	1.203.185.223
Total Liabilitas Keuangan	276.720.000.815	276.720.000.815

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	26.724.525.401	26.724.525.401
Piutang usaha - Neto	15.894.149.707	15.894.149.707
Piutang lain-lain - Neto	263.329.050	263.329.050
Piutang pihak berelasi - Neto	19.609.202.692	19.609.202.692
Aset tidak lancar lainnya	3.968.267.803	3.968.267.803
	66.459.474.653	66.459.474.653
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82.256.400.000	82.256.400.000
Total Aset Keuangan	148.715.874.653	148.715.874.653
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	17.509.497.816	17.509.497.816
Utang usaha	38.356.424.276	38.356.424.276
Utang lain-lain	7.391.704.340	7.391.704.340
Biaya masih harus dibayar	8.388.234.352	8.388.234.352
Pinjaman pihak ketiga	80.511.438.625	80.511.438.625
Utang pihak berelasi	71.752.894.093	71.752.894.093
Utang pembiayaan	674.291.953	674.291.953
Liabilitas sewa	5.694.570.236	5.694.570.236
Uang jaminan dari pelanggan	1.146.477.886	1.146.477.886
Total Liabilitas Keuangan	231.425.533.577	231.425.533.577

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan utang pihak ketiga jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang pembiayaan dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa, kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat mulainya sewa.
4. Nilai wajar piutang pihak berelasi, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset tidak lancar lainnya, utang pihak ketiga jangka panjang, utang pihak berelasi dan uang jaminan dari pelanggan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
5. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada PT Mahaka Radio Integra Tbk dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuota yang dipublikasikan pada pasar aktif.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT

	31 Desember 2021					
	<i>Media buying</i>	Sirkulasi, buku dan iklan surat	<i>Event organizer</i>	Penyiaran televisi	Sewa	Total
PENDAPATAN NETO	28.032.493.702	67.837.845.049	39.155.095.407	17.486.307.035	16.281.230.892	168.792.972.085
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25.997.060.836	18.515.894.360	32.682.073.744	2.460.993.709	11.810.166.141	91.466.188.790
LABA BRUTO	2.035.432.866	49.321.950.689	6.473.021.663	15.025.313.326	4.471.064.751	77.326.783.295
BEBAN USAHA						
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						4.461.273.189
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						100.905.998.073
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						105.367.271.262
RUGI OPERASI						(28.040.487.967)
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan						(5.590.023.736)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)						(33.630.511.703)
PAJAK PENGHASILAN - NETO						(33.630.511.703)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						(2.263.441.310)
RUGI NETO						(35.893.953.013)
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan						305.283.616.161
TOTAL LABA KOMPREHENSIF						269.389.663.148

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Desember 2020					
	<i>Media buying</i>	Sirkulasi, buku dan iklan surat	<i>Event organizer</i>	Penyiaran televisi	Sewa	Total
PENDAPATAN NETO	31.979.491.160	75.602.627.777	13.192.872.528	22.744.826.251	15.088.070.621	158.607.888.337
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24.931.665.056	24.901.196.319	10.505.968.802	9.216.117.996	12.508.912.234	82.063.860.407
LABA BRUTO	7.047.826.104	50.701.431.458	2.686.903.726	13.528.708.255	2.579.158.387	76.544.027.930
BEBAN USAHA						
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan						5.681.908.954
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						110.103.341.789
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						115.785.250.743
RUGI OPERASI						(39.241.222.813)
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan						(8.917.975.850)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)						(48.159.198.663)
PAJAK PENGHASILAN - NETO						
BEBAN PAJAK						
PENGHASILAN - NETO YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN						(10.172.673.313)
RUGI NETO						(58.331.871.976)
Rugi komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan						(91.496.018.751)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF						(149.827.890.727)

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmentan pengalokasian sumber daya di antara segment, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segment dilaporkan.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Aset segment</u>		
<i>Media buying</i>	517.996.291.080	(19.379.377.557)
Sirkulasi, buku dan iklan surat kaba	40.748.487.608	38.980.547.389
<i>Event organizer</i>	15.222.243.839	8.779.613.648
Penyiaran televisi	16.737.685.576	29.395.114.073
Sewa	24.874.574.552	29.552.994.947
Eliminasi	(90.946.382.967)	134.321.844.519
Konsolidasian	524.632.899.688	221.650.737.019
<u>Liabilitas Segment</u>		
<i>Media buying</i>	74.120.247.132	51.992.253.600
Sirkulasi, buku dan iklan surat kaba	75.074.128.612	74.839.756.973
<i>Event organizer</i>	13.236.165.946	7.486.158.680
Penyiaran televisi	233.298.278.470	216.740.451.626
Sewa	24.047.959.785	28.645.033.424
Eliminasi	(60.014.325.247)	(54.343.699.126)
Konsolidasian	359.762.454.698	325.359.955.177

33. RUGI PER SAHAM DASAR

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Rugi neto untuk tahun berjalan	(22.277.461.051)	(44.896.235.179)
Rata-rata tertimbang saham biasa	2.755.125.000	2.755.125.000
Rugi per saham dasar	(8,09)	(16,30)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas Investasi Non Kas Yang Signifikan

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.605.618.470	-
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	2.302.581.997	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang berelasi	600.000.000	-
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	17.647.000	-
Pendapatan lain-lain atas pelunasan dipercepat utang bank	-	11.447.923.564

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi Utang Neto

	Utang bank jangka pendek	Utang pembiayaan	Liabilitas sewa	Utang pihak berelasi
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2021	17.509.497.816	674.291.953	5.694.570.236	71.752.894.093
Arus kas	(457.917.589)	(362.977.917)	(1.129.159.047)	32.367.271.796
Arus non kas	-	17.647.000	2.605.618.470	600.000.000
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2021	17.051.580.227	328.961.036	7.171.029.659	104.720.165.889

35. INFORMASI DAN PERJANJIAN PENTING

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 (Catatan 18);
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022; dan
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Grup masih mempertimbangkan langkah-langkah yang akan diambil dalam menerapkan UU No. 7/2021.

Perjanjian-Perjanjian

Entitas Induk

Harry Zulnardy

Pada tanggal 2 Januari 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan Harry Zulnardy untuk menyewa bangunan seluas 700 m² yang terletak di Jl. KH Mansyur, Sahid Office Boutique Blok G, Karet Tengsin, Jakarta Selatan.

Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2018. Biaya sewa bulanan adalah sebesar Rp80.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir melalui addendum tanggal 1 Maret 2020, mengenai perpanjangan jangka waktu sewa hingga tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali oleh Entitas Induk.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Beyond Media (Beyond)

Pada tanggal 3 Februari 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan Beyond untuk menyewakan sebidang bangunan seluas 250 m² yang terletak di Jl. KH Mansyur, Sahid Office Boutique Blok G, Karet Tengsin, Jakarta Selatan.

Pembagian biaya operasional yang disepakati antara Entitas Induk dan Beyond adalah sebesar 70% dan 30% dari jumlah biaya operasional setiap bulan (Catatan 8c).

Danapati Abinaya Investama

PT Danayasa Arthatama (Danayasa)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Lahan No. 005/HKM-HPR/DA/IV/2020 tanggal 30 April 2020, DAI menyewa bangunan seluas 4.067 m² dari Danayasa, yang berlokasi di SCBD Lot 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Jangka waktu sewa berlaku sejak tanggal 1 September 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020. Biaya sewa bulanan adalah sebesar Rp393.685.600.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Lahan No. 005/HKM-HPR/DA/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020, jangka waktu sewa telah diperpanjang hingga tanggal 31 Agustus 2021. Biaya sewa bulanan adalah sebesar Rp295.264.200. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali oleh DAI.

Gamma Investa Lestari

PT Sima Graha Utama (SGU)

Pada tanggal 12 September 2012, GIL mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan SGU untuk menyewakan sebidang tanah seluas 26.215 m² yang terletak di Jl. Kelapa Nias Raya Blok HF3, Kelapa Gading, Jakarta Utara, untuk bangunan Hotel Santika Sportmall Kelapa Gading.

Jangka waktu sewa adalah 18 tahun sejak hotel beroperasi (November 2014) dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua pihak. Harga sewa yang disepakati adalah sebesar 10,00% dari pendapatan hotel setiap bulan.

Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang, maka bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik GIL.

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid- 19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

37. KONDISI GRUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup membukukan penurunan laba bruto jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, sehingga menyebabkan Grup membukukan rugi neto masing-masing sebesar Rp35.893.953.013 dan Rp58.331.871.976. Kerugian berulang ini menyebabkan Grup mengalami akumulasi defisit sebesar Rp263.519.274.075 pada tanggal 31 Desember 2021. Selain itu, Grup juga mengalami kekurangan arus kas untuk aktivitas operasinya dan jumlah liabilitas lancar telah melebihi jumlah aset lancarnya secara berulang yaitu pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Kondisi ini menimbulkan keraguan yang substansial atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi Grup dengan:
 - a. Melakukan efisiensi tenaga kerja;
 - b. Melakukan pemetaan atas skill dan kemampuan karyawan di bidangnya;
2. Memperbaiki bisnis model Grup;
3. Menuju digitalisasi untuk mengikuti perkembangan dunia usaha saat ini; dan
4. Mendapatkan investor baru untuk melakukan kolaborasi bisnis dan memperkuat pendanaan.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penawaran Umum Terbatas VI

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.180.767.857 saham dengan nilai nominal Rp150 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp177.115.178.550.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

	31 Desember 2020		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
Piutang usaha - Neto	22.634.930.463	(6.740.780.756)	15.894.149.707
Piutang pihak berelasi - Neto	12.868.421.936	6.740.780.756	19.609.202.692
Utang usaha			
Pihak ketiga	20.239.522.001	(6.856.684.334)	13.382.837.667
Pihak berelasi	26.043.872.910	(1.070.286.301)	24.973.586.609
Utang lain-lain - Pihak ketiga	136.310.026.222	(128.918.321.882)	7.391.704.340
Pinjaman pihak ketiga - jangka panjang	-	30.710.020.000	30.710.020.000
Pinjaman pihak ketiga - jangka pendek	-	49.801.418.625	49.801.418.625
Utang pembiayaan	-	674.291.953	674.291.953
Liabilitas sewa	5.842.515.257	(147.945.021)	5.694.570.236
Utang pihak berelasi	15.945.387.133	55.807.506.960	71.752.894.093

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Entitas Induk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk mengoreksi kesalahan perhitungan atas akuisisi entitas anak tertentu dari entitas sepengendali dan perhitungan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali pada entitas anak. Penjelasan dari kesalahan yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Seperti yang diungkapkan sebelumnya pada Catatan 24, Perusahaan melakukan akuisisi atas kepemilikan saham pada beberapa entitas anak tertentu dari pihak berelasi dengan harga perolehan sebesar Rp90.500.000.000. Atas transaksi ini, Entitas Induk mengakui selisih nilai atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp211.790.103.337 yang seharusnya sebesar Rp149.412.027.793. Hal ini disebabkan karena perbedaan nilai aset neto teridentifikasi yang merupakan bagian Entitas Induk yang digunakan sebelumnya adalah Rp74.844.793.034 di mana seharusnya adalah sebesar Rp12.466.717.488.
2. Terdapat perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali, yang sebelumnya sebesar Rp15.063.439.445 menjadi sebesar Rp76.652.731.499. Hal ini disebabkan karena terdapat kekeliruan dalam melakukan perhitungan persentase kepemilikan entitas anak yang seharusnya diakui oleh kepentingan nonpengendali.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Berikut ini adalah dampak penyajian kembali atas akun tertentu dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saldo awal periode penyajian, tanggal 1 Januari 2020:

	<u>Dilaporkan Sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Disajikan Kembali</u>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020			
Tambahan modal disetor	(163.623.432.582)	62.378.075.545	(101.245.357.037)
Kepentingan nonpengendali	(15.063.439.445)	(61.589.292.054)	(76.652.731.499)
Defisit - Belum ditentukan penggunaannya	(154.696.609.949)	(788.783.491)	(155.485.393.440)

41. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO"). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa serta rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Grup telah membentuk Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 sebagai upaya penanggulangan penyebaran COVID-19. Tim telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas dan non dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja dan identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama dalam rencana Grup untuk menanggapi pandemi, meliputi:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan kesehatan karyawan;
- b. Memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan;
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional;
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan; dan
- e. Mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

42. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 10 Juni 2022.

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan bank	3.792.954.694	4.350.947.555
Piutang usaha		
Pihak ketiga - Neto	5.579.833.169	7.225.844.066
Pihak berelasi - Neto	8.795.604.821	10.233.398.086
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga - Neto	338.564.674	66.428.308
Pihak berelasi - Neto	-	6.244.052.815
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.166.752.792	683.682.766
Total Aset Lancar	<u>20.673.710.150</u>	<u>28.804.353.596</u>
Aset Tidak Lancar		
Aset pajak tangguhan	700.632.740	842.106.153
Aset tetap - Neto	6.379.052.174	6.750.122.515
Investasi pada efek ekuitas		
diukur pada biaya perolehan - Neto	36.400.000.000	35.000.000.000
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan		
komprehensif lain - Neto	387.407.226.052	82.256.400.000
Piutang pihak berelasi - Neto	66.430.969.964	47.068.437.613
Aset lain-lain	4.700.000	4.700.000
Total Aset Tidak Lancar	<u>497.322.580.930</u>	<u>171.921.766.281</u>
TOTAL ASET	<u>517.996.291.080</u>	<u>200.726.119.877</u>

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	14.514.861.917	14.763.362.041
Utang pembiayaan	181.016.015	-
Utang usaha		
Pihak ketiga	2.452.839.289	3.460.519.867
Pihak berelasi	32.460.225.800	23.152.572.373
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.732.511.057	3.903.889.261
Biaya masih harus dibayar	380.208.285	372.656.565
Utang pajak	569.467.606	192.859.732
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>52.291.129.969</u>	<u>45.845.859.839</u>
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang lain-lain - Pihak berelasi	18.644.422.889	2.318.638.528
Liabilitas imbalan kerja	3.184.694.274	3.827.755.233
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>21.829.117.163</u>	<u>6.146.393.761</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>74.120.247.132</u>	<u>51.992.253.600</u>
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham		
Modal dasar - 5.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
2.755.125.000 saham	275.512.500.000	275.512.500.000
Tambahan modal disetor - Neto	48.379.822.293	49.189.822.293
Saldo laba (defisit)		
Ditentukan penggunaannya	438.712.505	438.712.505
Belum ditentukan penggunaannya	(235.278.091.902)	(226.079.443.521)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	354.823.101.052	49.672.275.000
TOTAL EKUITAS	<u>443.876.043.948</u>	<u>148.733.866.277</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>517.996.291.080</u>	<u>200.726.119.877</u>

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PENDAPATAN NETO	28.032.493.702	31.979.491.160
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25.997.060.836	24.931.665.056
LABA BRUTO	2.035.432.866	7.047.826.104
Beban penjualan	(757.535.000)	(31.666.216)
Beban umum dan administrasi	(9.640.530.164)	(11.628.835.153)
Beban keuangan	(2.606.904.483)	(2.345.246.080)
Pendapatan keuangan	47.915.405	12.217.726
Penurunan nilai investasi	-	(105.194.500.000)
Lainnya - Neto	1.455.603.240	4.517.448.235
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(9.466.018.136)	(107.622.755.384)
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	(51.527.916)	(9.332.393.910)
RUGI TAHUN BERJALAN	(9.517.546.052)	(116.955.149.294)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Penyesuaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	305.150.826.052	(91.396.000.000)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	408.843.168	1.154.069.246
Efek pajak terkait	(89.945.497)	(253.895.234)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	<u>305.469.723.723</u>	<u>(90.495.825.988)</u>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>295.952.177.671</u>	<u>(207.450.975.282)</u>

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor - bersih	Saldo laba (defisit)		Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Total ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2020	275.512.500.000	49.189.822.293	438.712.505	(94.538.641.410)	141.068.275.000	371.670.668.388
Penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 71	-	-	-	(15.485.826.829)	-	(15.485.826.829)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(116.054.975.282)	(91.396.000.000)	(207.450.975.282)
Saldo 31 Desember 2020	275.512.500.000	49.189.822.293	438.712.505	(226.079.443.521)	49.672.275.000	148.733.866.277
Beban emisi	-	(810.000.000)	-	-	-	(810.000.000)
(Rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(9.198.648.381)	305.150.826.052	295.952.177.671
Saldo 31 Desember 2021	275.512.500.000	48.379.822.293	438.712.505	(235.278.091.902)	354.823.101.052	443.876.043.948

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	33.211.812.133	28.775.614.727
Pembayaran untuk pemasok, karyawan dan operasi lainnya	(29.515.901.427)	(48.313.551.915)
Arus kas aktivitas operasi	<u>3.695.910.706</u>	<u>(19.537.937.188)</u>
Pembayaran beban keuangan	(2.607.109.103)	(2.362.798.120)
Penerimaan pendapatan keuangan	47.915.405	48.754.544
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>1.136.717.008</u>	<u>(21.851.980.764)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penyertaan saham pada Entitas Asosiasi	(800.000.000)	-
Perolehan aset tetap	-	(7.084.785)
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(800.000.000)</u>	<u>(7.084.785)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	13.554.406.157	(19.758.709.812)
(Penambahan) penerimaan piutang lain-lain	(13.390.615.902)	38.750.759.809
Pembayaran beban emisi	(810.000.000)	-
(Pembayaran) penerimaan utang bank jangka pendek	(248.500.124)	5.763.362.041
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>(894.709.869)</u>	<u>24.755.412.038</u>
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	(557.992.861)	2.896.346.489
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4.350.947.555	1.454.601.066
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>3.792.954.694</u>	<u>4.350.947.555</u>

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Mahaka Media Tbk yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya:

	31 Desember 2021			
	Persentase Kepemilikan	Saldo awal biaya perolehan	Penambahan	
Entitas anak				
PT Danapati Abinaya Investama	50,00%	55.500.000.000	-	55.500.000.000
PT Republika Media Mandiri	91,91%	45.446.000.000	-	45.446.000.000
PT Gamma Investa Lestari	99,98%	26.000.000.000	-	26.000.000.000
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	80,00%	3.500.000.000	-	3.500.000.000
Entitas asosiasi				
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	45,00%	5.500.000.000	-	5.500.000.000
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	4.248.500.000	-	4.248.500.000
PT Khazanah Alwahda Kreatif	20,00%	-	800.000.000	800.000.000
PT Akasia Damcorp Waba	50,00%	-	600.000.000	600.000.000
Penyisihan penurunan nilai		(105.194.500.000)	-	(105.194.500.000)
Total		35.000.000.000	1.400.000.000	36.400.000.000

	31 Desember 2020			
	Persentase Kepemilikan	Saldo awal biaya perolehan	Penambahan	
Entitas anak				
PT Danapati Abinaya Investama	50,00%	55.500.000.000	-	55.500.000.000
PT Republika Media Mandiri	91,91%	45.446.000.000	-	45.446.000.000
PT Gamma Investa Lestari	99,98%	26.000.000.000	-	26.000.000.000
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	80,00%	3.500.000.000	-	3.500.000.000
Entitas asosiasi				
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	45,00%	5.500.000.000	-	5.500.000.000
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	4.248.500.000	-	4.248.500.000
Penyisihan penurunan nilai		-	(105.194.500.000)	(105.194.500.000)
Total		140.194.500.000	(105.194.500.000)	35.000.000.000

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

NO: 00044/2.1254/AU.1/05/1530-1/1/VI/2022

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**PT Mahaka Media Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mahaka Media Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mahaka Media Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengungkapkan bahwa PT Mahaka Media Tbk dan Entitas Anaknya mengalami kerugian neto berulang, akumulasi defisit, kekurangan arus kas operasi yang signifikan, liabilitas lancar yang melebihi aset lancarnya, akan tetapi sudah tidak mengalami defisiensi modal. Terhadap kondisi ini PT Mahaka Media Tbk dan Entitas Anaknya membutuhkan peningkatan kinerja yang signifikan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usahanya dan meningkatkan kinerjanya termasuk informasi yang telah diungkapkan pada catatan 38. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi ketidakpastian material tersebut.

Seperti yang diungkapkan dalam catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, PT Mahaka Media Tbk dan Entitas Anaknya menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terkait kesalahan perhitungan selisih nilai atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari beberapa entitas anak tertentu dan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali pada entitas anak.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

Hal lainnya

Laporan keuangan konsolidasian PT Mahaka Media Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No: 00352/2.1011/AU.1/05/1013-1/1/VIII/2021 yang menyatakan opini wajar atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 25 Agustus 2021.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan PT Mahaka Media Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan didalam catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan.

Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli**Helmiansyah Irawan., SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA.****Nomor registrasi Akuntan Publik No. AP. 1530**

10 Juni 2022



